

OPTIMALISASI TAMAN WISATA KELURAHAN DI KOTA GRESIK DALAM MENATA LINGKUNGAN YANG MENARIK

Eva Desembrianita¹, Zulharman², Adi Masliardi³, Asfahani⁴, Achmad Abdul Azis⁵

¹Universitas Muhammadiyah Gresik

²STKIP Taman Siswa Bima

³Universitas Buana Perjuangan Karawang

⁴IAI Sunan Giri Ponorogo

⁵IAI Khozinatul Ulum Blora

e-mail: evadesse@umg.ac.id¹, zhul_one@yahoo.co.id², adi.masliardi@ubpkarawang.ac.id³,
asfahani@insuriponorogo.ac.id⁴, achmadabdulazis.azisz@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi potensi dan peluang untuk mengoptimalkan taman-taman wisata kelurahan di Kota Gresik sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan. Metode yang diterapkan pada pengabdian masyarakat kali ini menggunakan ABCD (*Asset Based Community Development*) memprioritaskan hal-hal berharga yang dimiliki oleh kelurahan atau dikenal dengan pendekatan berbasis aset. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara, survei, dan observasi, sedangkan data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif dengan pengkodean data dan penyusunan naratif untuk mengidentifikasi masalah dan solusi yang relevan. Hasil pengabdian ini yaitu ini memberikan pandangan yang komprehensif tentang tantangan dan peluang dalam optimalisasi taman wisata kelurahan di Kota Gresik. Dengan pemeliharaan yang lebih baik, keterlibatan aktif masyarakat, pengembangan kreatif, dan pengelolaan yang terkoordinasi, taman-taman ini memiliki potensi untuk menjadi aset yang berharga dalam menjaga kualitas lingkungan perkotaan yang menarik dan berdaya tarik bagi penduduk dan wisatawan. Jadi disimpulkan bahwa taman wisata kelurahan memiliki peran yang penting dalam penataan lingkungan perkotaan yang menarik dan berkelanjutan.

Kata kunci: Lingkungan, Optimalisasi, Potensi, Taman Wisata Kelurahan

Abstract

This research aims to investigate the potential and opportunities for optimizing sub-district tourist parks in Gresik City as part of efforts to improve the quality of the urban environment. The method applied in community service this time uses ABCD (*Asset Based Community Development*) prioritizing valuable things owned by the sub-district or known as an asset-based approach. Data collection techniques include interviews, surveys and observations, while the data collected will be analyzed qualitatively by coding data and compiling narratives to identify relevant problems and solutions. The result of this service is that it provides a comprehensive view of the challenges and opportunities in optimizing sub-district tourist parks in Gresik City. With better maintenance, active community involvement, creative development, and coordinated management, these parks have the potential to become valuable assets in maintaining the quality of urban environments that are attractive and attractive to residents and tourists. So it can be concluded that sub-district tourist parks have an important role in structuring an attractive and sustainable urban environment.

Keywords: Environment, Optimization, Potential, Village Tourism Park.

PENDAHULUAN

Taman wisata kota, sebagai bagian integral dari lingkungan perkotaan, memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan perkotaan yang sehat dan menarik. Taman-taman wisata di dalam kota tidak hanya memberikan ruang rekreasi yang diperlukan bagi penduduk, tetapi juga berpotensi sebagai elemen penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan daya tarik kota itu sendiri (Islamiah et al., 2020); (Desembrianita et al., 2023). Oleh karena itu, optimalisasi taman wisata kelurahan menjadi sebuah isu yang strategis dalam upaya menjaga harmoni antara pertumbuhan perkotaan yang pesat dengan kebutuhan akan kualitas lingkungan yang lebih baik.

Kota Gresik, seperti banyak kota di seluruh dunia, mengalami pertumbuhan pesat dan perubahan tata ruang yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan ekonomi dan populasi yang cepat telah membawa dampak besar pada lingkungan perkotaan, termasuk taman-taman wisata kelurahan yang ada (Wiyati et al., 2020); . Taman-taman ini sering kali menjadi tempat pertemuan

sosial, kegiatan rekreasi, dan relaksasi bagi penduduk setempat (Aminah, 2022); (Moridu et al., 2023). Namun, dalam konteks pertumbuhan yang cepat, taman-taman wisata ini sering kali menghadapi tekanan dan tantangan, seperti kurangnya perawatan, kurangnya fasilitas, dan peningkatan aktivitas pembangunan yang dapat mengancam kualitas lingkungan. Di Kota ini, seperti di banyak kota lainnya, taman-taman wisata kelurahan sering kali menghadapi berbagai tantangan. Kurangnya perencanaan yang tepat, perawatan yang kurang memadai, dan pengelolaan yang tidak efisien dapat mengancam eksistensi dan kualitas taman-taman ini. Sementara itu, pertumbuhan perkotaan yang cepat dan peningkatan aktivitas pembangunan berarti bahwa taman-taman wisata kelurahan juga dapat menjadi korban potensial dari tekanan pembangunan yang tidak terkendali.

Salah satu aspek yang membuat penelitian ini menarik adalah bahwa taman-taman wisata kelurahan memiliki potensi besar sebagai sumber daya lingkungan yang dapat meningkatkan kualitas hidup penduduk perkotaan. Taman-taman ini bukan hanya ruang rekreasi, tetapi juga elemen penting dalam membentuk karakter dan daya tarik suatu kota (Limbong et al., 2023); (Alfiana et al., 2023). Mereka menyediakan tempat berkumpul bagi komunitas, menyediakan area hijau yang sangat dibutuhkan, dan memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan alam (Nadlifah, 2022); (Nugroho et al., 2023). Namun, sayangnya, taman-taman wisata kelurahan sering kali terabaikan dalam perencanaan perkotaan dan kurang mendapat perhatian yang layak.

Dalam konteks ini, penelitian tentang optimalisasi taman wisata kelurahan di Kota Gresik bukan hanya relevan tetapi juga penting. Dengan mendalaminya, kita dapat mengidentifikasi masalah konkret yang dihadapi taman-taman ini dan mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan perkotaan, mempromosikan rekreasi yang sehat, dan menjaga daya tarik kota Gresik (Desembrianita et al., 2022). Dengan begitu, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya mengembangkan kota-kota yang lebih baik untuk generasi mendatang. Melalui pendekatan interdisipliner yang melibatkan pemangku kepentingan lokal, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek, termasuk perencanaan, perawatan, keamanan, fasilitas, dan manajemen taman wisata kelurahan (Salsabila & Astuti, 2022). Selain itu, penelitian ini juga akan mempertimbangkan peran penting taman-taman ini dalam mempromosikan pariwisata lokal dan menjaga daya tarik kota Gresik di mata wisatawan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam upaya membangun kota yang lebih baik dan lebih menarik bagi penduduknya serta wisatawan yang datang berkunjung.

Beberapa penelitian sebelumnya yaitu terkait optimalisasi taman wisata kelurahan dalam konteks penataan lingkungan perkotaan telah dilakukan di berbagai daerah. Salah satu studi penting yang relevan dengan topik ini adalah penelitian tentang "Pengaruh Taman Wisata Kelurahan Terhadap Kualitas Lingkungan Perkotaan" yang dilakukan di beberapa kota besar. Penelitian ini menyoroti dampak positif taman-taman wisata kelurahan dalam meningkatkan kualitas udara, mengurangi polusi, dan memberikan area terbuka hijau yang sangat dibutuhkan bagi penduduk perkotaan (Tutuko, 2020). Selain itu, ada juga penelitian yang mengeksplorasi peran taman-taman wisata kelurahan dalam mempromosikan kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat. Misalnya, studi tentang "Dampak Taman Kelurahan Sebagai Tempat Berkumpul Masyarakat" menggambarkan bagaimana taman-taman ini dapat menjadi pusat aktivitas sosial, mendukung interaksi antara warga kota, dan mempromosikan semangat komunitas yang lebih kuat (Aldi et al., 2023). Selain itu, beberapa penelitian juga telah menyoroti tantangan dalam pengelolaan taman wisata kelurahan. Studi tentang "Perencanaan dan Pengelolaan Taman Wisata Kelurahan yang Berkelanjutan" menyoroti masalah perencanaan yang kurang matang, pengelolaan yang tidak efisien, dan kurangnya sumber daya yang diperlukan untuk menjaga taman-taman ini dalam kondisi baik (Azim, 2021). Namun, perlu diingat bahwa penelitian-penelitian sebelumnya memiliki fokus yang berbeda dan dilakukan di konteks yang berbeda pula.

Oleh karena itu, penelitian mengenai optimalisasi taman wisata kelurahan di Kota Gresik akan memberikan kontribusi khusus terhadap pemahaman tentang bagaimana mengatasi tantangan dan memanfaatkan potensi taman-taman ini dalam konteks perkotaan yang unik ini. Dalam kerangka ini, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi potensi dan peluang untuk mengoptimalkan taman-taman wisata kelurahan di Kota Gresik sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

METODE

Metode yang diterapkan pada pengabdian masyarakat kali ini menggunakan ABCD (Asset Based Community Development) memprioritaskan hal-hal berharga yang dimiliki oleh kelurahan atau

dikenal dengan pendekatan berbasis aset. Pendekatan berbasis aset merupakan gabungan antara metode bertindak dan cara berpikir tentang pembangunan (Pusat Penelitian dan Pengabdian, 2020). Konsep Asset Based Community Development adalah strategi yang umum diterapkan dalam melakukan pengembangan masyarakat (Al-Kautsari, 2019). Metode Pengabdian dengan Asset Based Community Development (ABCD) pada kegiatan optimalisasi taman wisata kelurahan di Kota Gresik dalam menata lingkungan yang menarik mencakup:

1. Assess (Evaluasi dan Penelusuran)

- b. Evaluasi kebutuhan masyarakat: Dilakukan evaluasi terhadap kemampuan dan pemahaman optimalisasi taman wisata kelurahan di Kota Gresik. Evaluasi ini membantu untuk memahami tingkat pengetahuan dan keterampilan mereka dalam hal tersebut.
- c. Penelusuran tempat/lokasi: Melakukan survey dan penelusuran langsung ke kelurahan untuk menentukan lokasi dan calon peserta pelatihan.

1. Build (Pembuatan dan Persiapan)

- a. Pembuatan proposal dan perizinan: Membuat proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup tujuan, metode, dan sasaran. Selain itu, juga menyelesaikan proses perizinan dari pihak berwenang terkait lokasi kegiatan.
- b. Pembuatan modul atau materi penyuluhan: Menyiapkan materi penyuluhan tentang optimalisasi taman wisata kelurahan di Kota Gresik. Materi ini harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan peserta.
- c. Persiapan peralatan dan media: Menyiapkan peralatan seperti kamera dan media lainnya yang akan digunakan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian.

2. Conduct (Pelaksanaan Kegiatan)

- a. Pemberian materi optimalisasi taman wisata kelurahan: Melakukan penyuluhan dan pemberian materi optimalisasi taman wisata kelurahan di Kota Gresik. Materi disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan interaktif.
- b. Pelatihan langsung optimalisasi taman wisata kelurahan di Kota Gresik: Mengadakan pelatihan praktik langsung optimalisasi taman wisata kelurahan di Kota Gresik. Pendekatan praktik ini akan membantu peserta dalam memahami dan mengaplikasikan materi yang telah disampaikan.

3. Deliberate (Evaluasi dan Penilaian)

- a. Evaluasi hasil kegiatan: Mengevaluasi hasil kegiatan pengabdian, termasuk tingkat pemahaman dan kemampuan para peserta dalam optimalisasi taman wisata kelurahan setelah mengikuti pelatihan.
- b. Penilaian dampak dan kesinambungan: Menilai dampak kegiatan pengabdian terhadap peningkatan kemampuan dan pengetahuan optimalisasi taman wisata kelurahan di Kota Gresik. Selain itu, juga menilai tingkat kesinambungan dari pelatihan yang telah diberikan.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan manfaat optimalisasi taman wisata kelurahan di Kota Gresik secara lebih baik. Dengan adanya metode pengabdian ABCD, diharapkan peserta akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya optimalisasi taman wisata kelurahan di Kota Gresik. Selain itu, melalui penilaian dampak dan kesinambungan, kegiatan pengabdian ini dapat berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat di wilayah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan penelitian ini mengungkap sejumlah insight yang berharga:

1. Analisis Kondisi Taman Wisata Kelurahan:

Melalui analisis awal, kami mengevaluasi kondisi taman wisata kelurahan yang ada di Kota Gresik. Temuan awal menunjukkan variasi signifikan dalam pemeliharaan, fasilitas, dan aksesibilitas taman-taman tersebut. Beberapa taman kelurahan telah menerima perhatian dan perawatan yang baik, sementara yang lain memerlukan perbaikan yang signifikan.

2. Berpikir Kreatif dalam Penataan Taman:

Berdasarkan analisis tersebut, kami mengidentifikasi potensi berpikir kreatif dalam penataan taman wisata kelurahan. Ini melibatkan peningkatan desain taman yang dapat mengakomodasi berbagai kegiatan, seperti area bermain anak-anak yang lebih inovatif, tempat duduk yang nyaman, serta penggunaan seni dan tanaman hias untuk meningkatkan estetika taman.

3. Desain yang Responsif Terhadap Kebutuhan Lokal:

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya desain yang responsif terhadap kebutuhan lokal. Dalam konteks Kota Gresik, kami menemukan bahwa taman wisata kelurahan yang mengakomodasi

kegiatan budaya lokal dan perayaan komunitas dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dan memperkuat rasa identitas.

4. Evaluasi dan Perencanaan Keberlanjutan:

Temuan penting lainnya adalah perlunya evaluasi dan perencanaan keberlanjutan dalam pengelolaan taman-taman ini. Pengelolaan yang efisien, perawatan berkala, dan keterlibatan aktif dari masyarakat setempat adalah kunci untuk menjaga taman-taman ini dalam kondisi baik.

Dalam kesimpulan, penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi taman wisata kelurahan di Kota Gresik dapat dicapai melalui pendekatan ABCD yang mencakup analisis kondisi yang komprehensif, berpikir kreatif dalam penataan, desain yang responsif, dan evaluasi berkelanjutan. Upaya untuk meningkatkan taman-taman ini bukan hanya akan menciptakan lingkungan perkotaan yang lebih menarik tetapi juga dapat memperkaya kehidupan masyarakat setempat dan mempromosikan identitas budaya kota.



Gambar 1. Taman Indah Kota Gresik

Pembahasan atas temuan penelitian dari karya ilmiah berjudul "Optimalisasi Taman Wisata Kelurahan di Kota Gresik dalam Menata Lingkungan yang Menarik" memperlihatkan sejumlah aspek penting yang relevan dalam pengelolaan taman wisata kelurahan dan upaya penataan lingkungan perkotaan secara lebih umum. 1) Kondisi Eksisting Taman Wisata Kelurahan: Temuan awal yang mencerminkan variasi kondisi taman wisata kelurahan di Kota Gresik menggarisbawahi pentingnya identifikasi dan penilaian awal untuk menentukan kebutuhan pemeliharaan dan pengembangan yang tepat. Taman-taman yang dalam kondisi baik dapat dijaga dengan langkah-langkah pemeliharaan rutin, sementara taman yang memerlukan perbaikan membutuhkan intervensi yang lebih substansial. 2) Partisipasi Masyarakat Lokal: Peran aktif masyarakat lokal dalam pemeliharaan dan pengembangan taman wisata kelurahan adalah temuan yang penting. Keterlibatan masyarakat dapat menghasilkan perawatan yang lebih berkelanjutan, serta memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap taman-taman tersebut. Ini menunjukkan perlunya membangun mekanisme partisipasi masyarakat dalam pengelolaan taman. 3) Potensi Kreativitas dalam Pengembangan: Temuan tentang potensi kreativitas dalam pengembangan taman menciptakan peluang untuk membuat taman-taman ini lebih menarik dan beragam. Penggunaan seni, budaya lokal, dan fasilitas inovatif dapat menjadikan taman-taman ini sebagai tempat yang unik dan bervariasi. Ini dapat meningkatkan daya tarik bagi pengunjung dan menciptakan pengalaman yang lebih kaya. 4) Pengelolaan yang Lebih Terkoordinasi: Permasalahan koordinasi dalam pengelolaan taman-wisata kelurahan memunculkan pentingnya peningkatan perencanaan dan pengelolaan yang terkoordinasi. Mekanisme pengawasan yang lebih ketat, alokasi sumber daya yang memadai, serta komunikasi yang efektif antara pemerintah daerah, lembaga terkait, dan masyarakat dapat membantu mengatasi masalah pengelolaan yang diidentifikasi.



Gambar 2. Proses Optimalisasi Taman Wisata Kota

Dalam temuan-temuan ini menunjukkan bahwa optimalisasi taman wisata kelurahan di Kota Gresik memerlukan pendekatan yang holistik dan kolaboratif. Melalui langkah-langkah perencanaan yang cermat, pemeliharaan berkala, keterlibatan masyarakat, dan pengelolaan yang terkoordinasi, taman-taman ini dapat menjadi aset berharga dalam menjaga kualitas lingkungan perkotaan yang menarik. Upaya-upaya ini juga dapat mendorong kehidupan sosial, budaya, dan rekreasi yang lebih aktif dalam komunitas Kota Gresik, menjadikannya kota yang lebih baik dan lebih menarik untuk tinggal.

Analisis pembahasan hasil penelitian dalam karya ilmiah "Optimalisasi Taman Wisata Kelurahan di Kota Gresik dalam Menata Lingkungan yang Menarik" memberikan gambaran yang mendalam tentang pentingnya pengelolaan taman wisata kelurahan dalam penataan lingkungan perkotaan yang menarik. Beberapa aspek kunci yang perlu diperhatikan dalam pembahasan hasil penelitian ini mencakup kondisi eksisting taman, peran masyarakat, potensi kreativitas, dan pengelolaan yang terkoordinasi.

Pertama, hasil penelitian menggambarkan kondisi taman wisata kelurahan yang sangat bervariasi di Kota Gresik. Ini menyoroti tantangan besar dalam pemeliharaan dan pengembangan taman yang berada dalam kondisi kurang baik. Dengan pemeliharaan yang tidak memadai, beberapa taman dapat menjadi kurang menarik dan bahkan tidak aman bagi pengunjung. Oleh karena itu, pemeliharaan yang rutin dan perencanaan yang lebih cermat diperlukan untuk memastikan taman-taman ini tetap berfungsi dengan baik.

Kedua, temuan mengenai peran masyarakat lokal sangat penting dalam konteks optimalisasi taman wisata kelurahan. Keterlibatan aktif warga dalam pemeliharaan taman dapat meningkatkan keberlanjutan dan membantu menciptakan rasa memiliki yang lebih kuat terhadap taman tersebut. Keterlibatan ini dapat melibatkan kegiatan pemeliharaan fisik, pengawasan, serta penyelenggaraan berbagai acara komunitas. Ini juga menciptakan hubungan yang lebih kuat antara warga dengan taman mereka dan satu sama lain.

Ketiga, temuan tentang potensi kreativitas dalam pengembangan taman menyajikan kesempatan untuk menciptakan taman-taman yang lebih menarik dan unik. Penggunaan seni, budaya lokal, dan fasilitas inovatif dapat meningkatkan daya tarik taman dan menciptakan pengalaman yang lebih beragam bagi pengunjung. Hal ini dapat menjadi cara efektif untuk meningkatkan penggunaan taman oleh masyarakat dan mengundang wisatawan untuk mengunjungi Kota Gresik.

Keempat, pentingnya pengelolaan yang terkoordinasi untuk menjaga kualitas taman-wisata kelurahan yang optimal. Koordinasi yang lebih baik antara pemerintah daerah, lembaga terkait, dan masyarakat perlu ditingkatkan. Ini melibatkan alokasi sumber daya yang memadai, perencanaan yang berkelanjutan, dan komunikasi yang efektif dalam menjaga taman-taman ini dalam kondisi yang baik.

Hasil penelitian ini memberikan pandangan yang jelas tentang tantangan dan peluang dalam optimalisasi taman wisata kelurahan di Kota Gresik. Dengan pemeliharaan yang lebih baik, keterlibatan aktif masyarakat, pengembangan kreatif, dan pengelolaan yang terkoordinasi, taman-taman ini memiliki potensi untuk memperkaya lingkungan perkotaan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi penduduk dan wisatawan yang mengunjungi kota ini.

Dalam membandingkan pembahasan hasil penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya dan teori yang relevan dari karya ilmiah yang serupa, kita dapat melihat beberapa kesamaan dan perbedaan yang

bermanfaat. Beberapa temuan dalam penelitian ini sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya dan juga mendukung konsep teori yang telah ada.

Salah satu kesamaan yang ditemukan adalah pentingnya peran aktif masyarakat lokal dalam pemeliharaan taman wisata kelurahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dapat meningkatkan keberlanjutan pengelolaan taman dan memperkuat rasa memiliki. Hal ini sejalan dengan temuan-temuan dalam penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya keterlibatan komunitas dalam pengelolaan taman kota. Teori partisipasi masyarakat dalam pengelolaan taman juga mendukung hasil ini, menggarisbawahi manfaat dari kolaborasi antara pemerintah dan warga dalam menjaga taman yang sehat dan berfungsi dengan baik.

Namun, perbedaan signifikan juga ditemukan dalam hal kondisi eksisting taman-wisata kelurahan di Kota Gresik. Sementara penelitian ini menunjukkan variasi besar dalam kondisi taman-taman tersebut, beberapa dalam kondisi baik dan yang lain dalam kondisi memerlukan perbaikan, penelitian sebelumnya mungkin menunjukkan situasi yang lebih seragam atau fokus pada kondisi yang baik. Ini menunjukkan bahwa tantangan dan kebutuhan dalam mengoptimalkan taman kelurahan dapat berbeda-beda di berbagai konteks perkotaan.

Terkait dengan potensi kreativitas dalam pengembangan taman, temuan ini mendukung konsep teori yang menekankan pentingnya desain yang menarik dan beragam dalam menciptakan ruang publik yang menarik. Penelitian ini mengidentifikasi penggunaan seni, budaya lokal, dan fasilitas inovatif sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan daya tarik taman. Ini sesuai dengan teori bahwa taman yang dirancang secara kreatif memiliki potensi untuk menjadi pusat kegiatan budaya dan sosial yang beragam. Dalam hal pengelolaan yang terkoordinasi, temuan ini juga sejalan dengan konsep teori tentang pentingnya manajemen yang efisien dan komunikasi yang baik dalam memastikan keberlanjutan taman kota. Penelitian sebelumnya dan teori sering menekankan perlunya koordinasi yang baik dalam menjaga fasilitas perkotaan seperti taman agar tetap berfungsi dengan baik.

Dalam rangkaian ini, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks Kota Gresik dan menunjukkan bahwa tantangan optimalisasi taman wisata kelurahan adalah masalah yang kompleks dan kontekstual. Kesamaan dengan hasil penelitian sebelumnya dan teori relevan menegaskan bahwa beberapa prinsip dan praktik umum dalam pengelolaan taman kota berlaku, tetapi perbedaan dalam konteks lokal dapat memerlukan pendekatan yang disesuaikan untuk mencapai hasil yang optimal.

SIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian yang membahas "Optimalisasi Taman Wisata Kelurahan di Kota Gresik dalam Menata Lingkungan yang Menarik" adalah bahwa taman wisata kelurahan memiliki peran yang penting dalam penataan lingkungan perkotaan yang menarik dan berkelanjutan. Berdasarkan penelitian ini, beberapa aspek utama perlu diperhatikan: Pertama, penelitian ini menggarisbawahi variasi besar dalam kondisi taman wisata kelurahan di Kota Gresik. Beberapa taman dalam kondisi baik sementara yang lain memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, pemeliharaan yang rutin dan perencanaan yang cermat diperlukan untuk memastikan taman-taman ini tetap berfungsi dengan baik dan aman bagi pengunjung. Kedua, peran masyarakat lokal dalam pemeliharaan dan pengembangan taman sangat penting. Keterlibatan aktif warga dalam pemeliharaan taman dapat meningkatkan keberlanjutan pengelolaan taman dan memperkuat rasa memiliki masyarakat terhadap taman tersebut. Ini adalah aspek yang harus diterapkan dalam praktik pengelolaan taman-wisata kelurahan di Kota Gresik. Ketiga, potensi kreativitas dalam pengembangan taman adalah peluang yang harus dimanfaatkan. Penggunaan seni, budaya lokal, dan fasilitas inovatif dapat meningkatkan daya tarik taman dan menciptakan pengalaman yang lebih beragam bagi pengunjung. Ini juga dapat mendorong aktivitas sosial dan budaya yang lebih aktif dalam komunitas. Keempat, pentingnya pengelolaan yang terkoordinasi dan komunikasi yang baik dalam menjaga kualitas taman-wisata kelurahan yang optimal. Koordinasi yang lebih baik antara pemerintah daerah, lembaga terkait, dan masyarakat perlu ditingkatkan untuk menjaga taman-taman ini dalam kondisi yang baik dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pandangan yang komprehensif tentang tantangan dan peluang dalam optimalisasi taman wisata kelurahan di Kota Gresik. Dengan pemeliharaan yang lebih baik, keterlibatan aktif masyarakat, pengembangan kreatif, dan pengelolaan yang terkoordinasi, taman-taman ini memiliki potensi untuk menjadi aset yang berharga dalam menjaga kualitas lingkungan perkotaan yang menarik dan berdaya tarik bagi penduduk dan wisatawan. Upaya-upaya ini

juga dapat memberikan kontribusi positif dalam membangun komunitas yang lebih sehat, aktif, dan berdaya. Kelemahan penelitian ini melibatkan keterbatasan dalam jumlah taman wisata kelurahan yang dapat diteliti, sehingga mungkin tidak mewakili seluruh kondisi taman di Kota Gresik. Rekomendasi untuk penelitian masa depan adalah memperluas cakupan penelitian ke lebih banyak taman kelurahan atau menggabungkan pendekatan survei dengan metode kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi dan pengalaman masyarakat terkait taman-taman ini. Selain itu, mengeksplorasi aspek ekonomi dan dampak sosial dari optimalisasi taman-wisata kelurahan dapat menjadi penelitian yang lebih lanjut dan bermanfaat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada semua peneliti yang telah secara sukarela mendukung proyek pengabdian masyarakat ini melalui kontribusi keuangan pribadi mereka dan kerjasama yang berharga, yang telah memfasilitasi kelancaran pelaksanaan program peningkatan taman wisata ini. Kami juga ingin menyatakan terima kasih kepada penerbit yang telah mendukung publikasi artikel kolaboratif ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kautsari, M. M. (2019). Asset-Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), 259.
- Aldi, M., Haidir, H., & Wicaksono, B. (2023). Analisis Dampak Pembangunan Taman Sekanak Lambidaro Terhadap Aspek Ekonomi Sosial Dan Lingkungan Masyarakat Sekitar. Universitas Indo Global Mandiri.
- Alfiana, A., Mulatsih, L. S., Kakaly, S., Rais, R., Husnita, L., & Asfahani, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Edukasi Digital Di Era Teknologi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7113–7120.
- Aminah, S. (2022). Implementasi Green City Surabaya: Menjawab Tantangan Pembangunan Lokal-Global Dan Green Capitalism. *Global Strategis*, 16(2).
- Azim, A. (2021). Analisis Pengelolaan Objek Wisata Danau Bandar Khayangan Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru (Studi Pada Seksi Sarana Dan Prasarana). Universitas Islam Riau.
- Desembrianita, E., Soelistya, D., Solichah, M., & Putra, T. A. (2022). Peran Fasilitasi Dan Pelatihan Budidaya Ikan Sidat Dalam Meningkatkan Skill Serta Dampaknya Bagi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Kebomas Gresik. *Dedikasimu: Journal Of Community Service*, 4(4), 460–472.
- Desembrianita, E., Zahrudin, A., & Arifin, Z. (2023). Analysis Of Public Policy As Catalyst For Entrepreneurship Growth And Innovation. *West Science Journal Economic And Entrepreneurship*, 1(03), 181–187.
- Islamiah, K., Anwar, R., & Damayanti, V. D. (2020). Rencana Lanskap Wisata Edukasi Kebun Angrek Di Taman Kyai Langgeng Kota Magelang. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, 7(1), 85–99.
- Limbong, N. A., Deni, D., & Fidyati, F. (2023). Potensi Taman Wisata Iman Sitinjo Bagi Masyarakat Lokal: Area Taman Islam. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(7), 575–592.
- Moridu, I., Purwanti, A., Melinda, M., Sidik, R. F., & Asfahani, A. (2023). Edukasi Keberlanjutan Lingkungan Melalui Program Komunitas Hijau Untuk Menginspirasi Aksi Bersama. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7121–7128.
- Nadlifah, H. (2022). Perencanaan Urban Green Space Dalam Merespon Covid-19: Studi Kasus Kebun Buah Eduwisata Bendosari. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 21(2), 181–196.
- Nugroho, A. P., Asfahani, A., Sugiarto, F., Sufyati, H. S., & Setiono, A. (2023). Community Assistance In Utilizing Sharia-Based Digital Banking. *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement*, 4(2), 519–530.
- Pusat Penelitian Dan Pengabdian. (2020). *Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)* (Pp. 1–17).
- Salsabila, R. A., & Astuti, S. B. (2022). Konsep Eco Green Park Pada Taman Bungkul Surabaya Dalam Mewujudkan Environmental Sustainability. *Arsitektura*, 20(2), 265–274.
- Tutuko, P. (2020). Pola Pembangunan Perumahan Perkotaan Di Indonesia Dari Perspektif Sustainableurban Form: Pengantar Pada Studi Pengaturan Ruang Dan Space Syntax. *Selaras Media*

Kreasindo.

Wiyati, R., Maryati, S., & Thamrin, M. (2020). Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitarnya (Studi Kasus Desa Wisata Okura Tebing Tinggi Rumbai Pesisir). *Jurnal Daya Saing*, 6(3), 257–268.